

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah (MA) Nurul Jadid
- b. Tahun Berdiri : 1975
- c. Tahun Beroperasi : 1978
- d. NSM : 131235130040
- e. NPSN : 20579878
- f. Status Akreditasi : A (97)
- g. Alamat : PO BOX.1 Ponpes Nurul Jadid Paiton
67291 Desa Karanganyar Kecamatan Paiton
Kab. Probolinggo Prop. Jawa Timur
Nomor Telepon/Fax. (0335) 771202
- h. NPWP : 019156504625000
- i. email : manjpaiton@gmail.com
- j. website : www.manuruljadid.sch.id
- k. Peminatan yang diselenggarakan:
- 1) Keagamaan
 - 2) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 - 3) Bahasa
 - 4) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Reguler
 - 5) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) RMBI

6) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Tahfid

- l. Kepala Madrasah : Drs. H. Lukman Al Hakim, M.Pd.I.
m. Yayasan Penyelenggara : Yayasan Nurul Jadid
n. Alamat yayasan : PO BOX.1 Ponpes Nurul Jadid
Paiton 67291

Probolinggo, Jawa Timur

- o. No telp Yayasan : 0335-771248
p. No. Akte Pendirian Yayasan : Akte notaris H. Achmad Fauzi, S.H.
No. 08
q. Kepemilikan Tanah
1) Status tanah : Wakaf
2) Luas tanah : 5000 m²
r. Status bangunan : Pribadi
s. Luas Bangunan : 3500 m²

2. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo

Pondok pasantren merupakan institusi “Tafaquh Fi Ad-din” (pendalaman keagamaan) yang bergerak dalam berbagai bidang yaitu dakwah Islamiyah, pendidikan, pengajaran dan layanan sosial.

Pondok Pesantren Nurul Jadid sebagaimana pondok pesantren lain pada umumnya juga bergerak dalam tiga bidang tersebut diatas. Sebagai konsekuensi logis dari hal tersebut adalah didirikannya lembaga pendidikan baik formal maupun non formal. Lembaga pendidikan yang

ada di pesantren ini adalah mulai tingkat pendidikan anak usia dini (PAUD), Taman Kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi. Diantara lembaga pendidikan itu ada yang berafiliasi ke Departemen Agama dan ada pula ke Departemen Pendidikan Nasional (baca sejarah PP. Nurul Jadid).

Didirikannya lembaga-lembaga pendidikan yang variatif tersebut dimaksudkan agar para santri dapat memilih sekolah sebagai tempat studinya yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan dirinya serta masa depan yang diinginkannya.

Salah satu lembaga pendidikan formal setingkat Sekolah Lanjutan Atas yang bercirikan Agama yang ada di Pondok Pesantren Nurul Jadid adalah Madrasah Aliyah Nurul Jadid (MANJ) berdiri secara resmi pada tahun 1977, dengan SK. Yayasan Nurul-Jadid tanggal 1 Januari 1978 dengan SK Nomor : 0407/YNJ/A.III/I/1978.

Pada perkembangan selanjutnya Madrasah Aliyah Nurul Jadid mendapat status terdaftar dari Departemen Agama pada tahun 1980 dengan SK nomor : L.m/3/222/1980, yang kemudian statusnya meningkat menjadi Diakui dengan SK. Nomor : B/E.IV/MA/0177/1994. Para pengelola Madrasah belum merasa puas dengan status Diakui ini. Terbukti pada tahun 1997 status ini berhasil meningkat lagi menjadi Disamakan dengan SK. Nomor : A/E.IV/MA/008/1997, dan pada akhir tahun 2005 berhasil terakreditasi dengan tipe A (Unggul), dengan SK. Nomor : A/Kw.13.4/MA/402/2006 terhitung sejak tanggal 19 Januari

2006. Terakreditasi A (Unggul), oleh BAN – S/M dengan nilai 97, tanggal 30 Oktober 2010, dan nomor seri Sertifikat 006357

Sebelum Madrasah Aliyah Nurul Jadid ini berdiri secara resmi pada tahun 1977 terdapat latar belakang historis yang menjadi cikal bakal kelahirannya. Pada tahun 1975, ketika sedang giat-giatnya Pemerintah mempublikasikan Lembaga Pendidikan Guru Agama (PGA), maka Yayasan Nurul Jadid turut berpartisipasi dengan mendirikan sebuah lembaga “Pendidikan Guru Agama Nurul Jadid” (PGANJ). Namun lembaga pendidikan ini hanya berjalan 2 tahun, sampai pada tahun 1977. Hal ini disebabkan karena instruksi Menteri Agama yang membatasi berdirinya satu sekolah Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) untuk setiap kabupaten. Karena itu maka Pendidikan Guru Agama Nurul Jadid (PGANJ) 6 tahun diubah menjadi :

Kelas I, II dan III Menjadi kelas I, II, dan III MTs. Nurul Jadid. Kelas IV, V, dan VI menjadi kelas I, II, dan III Madrasah Aliyah Nurul Jadid. Perjalanan sejarah telah menjadikan lembaga pendidikan ini (MANJ) semakin dewasa.

Upaya-upaya pengembangan disegala bidang telah dan terus dilakukan. Terutama proses pembelajaran agar efektif dan efisien. Pada tahun 1980 sejak madrasah ini memperoleh status terdaftar, dibuka dua jurusan, yaitu A1 (Jurusan Ilmu-ilmu Agama) dan A4 (Jurusan Ilmu-ilmu Sosial)

Kemudian sejak Tahun Pelajaran 1993/1994 madrasah ini mendapat ijin untuk menyelenggarakan MAPK (Madrasah Aliyah Program Khusus) dengan SK. Nomor : 44/ E/1994 yang kemudian pada tahun pelajaran 1994/1995 namanya diubah menjadi Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) dan dalam waktu bersamaan dibuka juga program Bahasa dan program IPA.

Dalam perkembangan terakhir sejak madrasah ini terakreditasi A program studi yang ada terus dikembangkan. Program Bahasa dikembangkan menjadi Program Bahasa Plus, Program IPA disamping Reguler juga dibuka Program IPA Berstandar Internasional dan MAK menjadi Program Keagamaan (PK). Dibukanya Program IPA Berstandar Internasional itu karena pada tahun pelajaran 2006/2007 Madrasah Aliyah Nurul Jadid ditunjuk oleh Depag RI untuk menjadi pilot project pengembangan Madrasah Berstandar Internasional (MBI) yang pada tahap pertama hanya terbatas kepada empat Madrasah Aliyah diseluruh Indonesia. Dan pada tahun 2007/2008 jumlah madrasah tersebut bertambah menjadi 32 madrasah terdiri dari negeri dan swasta. Proyek pengembangan madrasah ini akan berlangsung selama lima tahun hingga madrasah madrasah tersebut dipandang mampu mandiri.

3. Visi Madrasah

Terdepan dalam membentuk siswa yang berkualitas dalam IMTAQ dan IPTEK berstandar Internasional.

4. Indikator Visi

- Unggul dalam beraktivitas keagamaan dan berakhlaqul karimah
- Unggul dalam kemampuan intelektual
- Unggul dalam keterampilan / skill.
- Unggul dalam prestasi akademik
- Unggul dalam persaingan melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi baik di dalam maupun di luar negeri.

5. Misi Madrasah

- Menumbuhkan motivasi dalam aktivitas keagamaan dan berakhlaqul karimah
- Mengembangkan kurikulum nasional dan internasional sesuai dengan kebutuhan zaman.
- Melaksanakan proses pembelajaran yang aktif kreatif dan efektif dalam rangka mengembangkan potensi intelektual dan skill siswa
- Mengembangkan potensi akademik secara optimal sesuai dengan bakat dan minat untuk mencapai prestasi akademik yang kompetitif baik nasional maupun internasional.

6. Tujuan Madrasah

- Menyiapkan siswa untuk menguasai dan menghayati dasar-dasar keagamaan serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dengan dijiwai akhlaqul karimah.
- Menyiapkan siswa agar mampu menguasai ilmu agama dan ilmu umum khususnya matematika dan sains standar internasional
- Menyiapkan siswa untuk mempunyai skill/keterampilan khususnya dalam bidang ICT agar mampu bersaing baik di tingkat nasional maupun tingkat global
- Menyiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi baik di dalam maupun di luar negeri
- Menyiapkan siswa untuk mampu berkomunikasi secara aktif dengan menggunakan bahasa Arab dan atau bahasa Inggris

7. Tantangan Nyata Madrasah

- Mekuatnya tuntutan masyarakat terhadap pendidikan yang berkualitas.
- Ditetapkannya Standar Nasional Pendidikan untuk mengukur tingkat kemajuan dan mutu lembaga pendidikan.
- Diproyeksikannya sekolah-sekolah di Indonesia untuk dikembangkan sebagai Sekolah Bertaraf Internasional (SBI)
- Persaingan kualitas pendidikan ditingkat global

8. Sasaran Kegiatan

- Meningkatkan profesionalitas tenaga pendidik dan kependidikan melalui pendidikan dan pelatihan yang terprogram
- Meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dan kependidikan dalam berkomunikasi secara aktif dengan menggunakan bahasa Arab dan atau bahasa Inggris baik di dalam maupun di luar kelas.
- Meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dalam menggunakan ICT untuk efektifitas pembelajaran di dalam kelas.
- Mengembangkan kurikulum bidang studi matematika dan sains dengan mengkombinasikan kurikulum nasional dan internasional.
- Melengkapi fasilitas pembelajaran yang memadai meliputi ruang belajar, perpustakaan, laborototrium bahasa, laboratorium komputer, laboratorium sains, ruang multimedia, laboratorium IPS, ruang pertemuan, sarana olahraga, kamar kecil, kantin, gudang.
- Meningkatkan perolehan nilai rata-rata UN 7,50 untuk matematika dan sains dan 9,00 untuk mata pelajaran selain keduanya.
- Meningkatkan efektifitas dan efisiensi layanan administrasi dan informasi dengan standarisasi ISO dan mengembangkan sistem informasi manajemen (SIM) berbasis ICT.

9. Proses Pembelajaran

Pembelajaran di beberapa kelas, terutama kelas unggulan dilaksanakan berbasis ICT dengan menggunakan bahasa pengantar bahasa Inggris untuk mata pelajaran matematika-sains dan bahasa Arab untuk

mata pelajaran Agama. Siswa didorong untuk mampu belajar secara lebih mandiri dengan mengembangkan model pembelajaran diskusi dan seminar serta praktikum. Selain itu siswa juga difasilitasi jaringan internet baik di kelas maupun di perpustakaan untuk memberikankemudahan kepada mereka mengakses informasi informasi baik yang berhubungan dengan materi pelajaran maupun yang lain. Kegiatan pembelajarantidak hanya dilakukan pada pagi hari dan di sekolah saja tapi juga pada sore hari dan di asrama masing-masing program.

Pembelajaran extra ini dilaksanakan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam mata pelajaran pokok dari tiap program dan skill mereka seperti ICT, kebahasaan, jurnalistis, karya tulis ilmiah, pidato, diskusi, praktek organisasi, kaligrafi, tataboga, olah raga dll. Untuk mendukung kegiatan-kegiatan ini OSIM secara periodik menerbitkan buletin tiga bahasa. Program Bahasa dan Keagamaan menerbitkan buletin Bilingual dan Program IPA standar internasional menerbitkan buletin berbahasa Inggris.

10. Profil Singkat Peminatan MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo

a) Peminatan Keagamaan (PK) Unggulan

1. Pendahuluan

Proses berdirinya lembaga MAK ini mengalami metamorfosa yang sangat panjang. Pada tanggal 1 juli 1992 Madrasah Aliyah Nurul Jadid (MANJ) mengajukan permohonan izin untuk menyelenggarakan Madrasah Aliyah Program Khusus

(MAPK) yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan Departemen Agama (Depag).

Setelah mengajukan permohonan izin untuk menyelenggarakan Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK). Kemudian, Depag menurunkan Surat Keputusan (SK) Pada tanggal 22 Mei 1993 dengan nomor : 44/E/1993. tentang diizinkan Madrasah Aliyah Nurul Jadid (MANJ) Paiton Probolinggo menyelenggarakan Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK).

Pada tanggal 28 Agustus 1993 Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK) Nurul Jadid mendapat droping calon siswa baru MAPK. Jumlah siswa MAPK Tahun Ajaran 1993/1994 sebanyak 80 orang, ditambah 10 orang cadangan dari SK Direktur Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor : 77/E.IV/PP.00.6/KEP/VIII/ 1993. Akan tetapi pada Tahun Ajaran 1994/1995 MAPK. Nurul Jadid dipercaya untuk menyelenggarakan test penerimaan siswa baru dengan ketentuan-ketentuan sebagaimana yang berlaku bagi MAK Negeri.

Setelah mengalami beberapa proses, akhirnya berdasarkan kurikulum baru, MAPK Nurul Jadid dirubah menjadi Madrasah Aliyah Keagamaan Nurul Jadid (MAKNJ) yang dipimpin oleh Drs. KH. A. Maltuf Siraj.

Perubahan dari MAPK yang statusnya integral kepada Madrasah Aliyah Nurul Jadid (MANJ) menjadi Madrasah Aliyah Keagamaan Nurul Jadid (MAKNJ) yang independen mengalami beberapa kendala, diantaranya mengalami kendala dibidang administratif, keuangan dll, sehingga menjadikan Madrasah Aliyah Keagamaan Nurul Jadid (MAKNJ) oleh pemerintah MAKNJ diintegrasikan kembali ke Madrasah Aliyah Nurul Jadid, menjadi Program Keagamaan (PK) yang mana merupakan program dari Madrasah Aliyah Nurul Jadid (MANJ). Dan sekarang berubah nama lagi menjadi Peminatan Keagamaan (PK).

Peminatan Keagamaan (PK) sampai saat diberikan otonomi khusus untuk menentukan kurikulum sendiri yang sesuai dengan MAK sebelumnya, Sehingga sampai sekarang MANJ PK tetap melaksanakan kurikulum MAK lama yang dipadukan dengan kurikulum MANJ secara umum.

1) Tujuan, Visi dan Misi

a) Visi

“Terbentuknya kader faqih fi al-din qaulan wamanhajan yang siap meangawal perubahan menjadi lebih baik”

b) Misi

- Menciptakan kualitas pendidikan berbasis pengembangan kurikulum dengan system pengajaran yang efektif, sumber daya insane (SDI) mempuni dan infrastruktur pendidikan yang tercukupi..
- Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dalam bidang agama dan dapat berperan positif di tingkat nasional dan internasional (word class) sertamenguasai IPTEK dan IMTAQ
- Menghasilkan lulusab yang mampu mengamalkan ilmu dan berakhlaqu karimah.

2) Pengembangan dan Pelaksanaan Kurikulum

a). Pengembangan Kurikulum

Dalam mempersiapkan peserta didik melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi serta memiliki kesiapan baik di bidang akademis maupun profesional, serta memberi bekal kemampuan dalam IPTEK dan IMTAK. Maka Madrasah Aliyah Program Keagamaan

menambahkan jam pelajaran diluar jam-jam yang telah ditentukan. Keterampilan berbahasa Arab dan Inggris menjadi bahasa komunikasi sehari-hari di Asrama serta kurikulum Asrama yang juga menunjang terhadap keberhasilan kurikulum yang telah menjadi acuan dalam proses belajar mengajar di Madrasah Aliyah Program Keagamaan (MAPK).

Dalam pengembangan kurikulum dalam Madrasah Aliyah Keagamaan, Asrama diberikan keleluasaan untuk memprogram kurikulum yang akan dilaksanakan di asrama. Berikut kurikulum Asrama dan sistem pengajarannya.

- 3) Pelaksanaan Kurikulum Asrama
 - a). Kegiatan Kurikuler

Adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan melalui tatap muka yang alokasi waktunya telah ditentukan dalam susunan program dan diperdalam melalui tugas-tugas. Kegiatan ini hanya terdapat dalam KBM. Dengan jadwal dan alokasi waktu yang telah ditentukan.

b). Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler merupakan kegiatan belajar yang dilakukan diluar sekolah untuk memperluas wawasan dan kemampuan. Peningkatan dan penerapan nilai dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran. Kegiatan ini meliputi kegiatan tutorial, remedial teaching, sorogan, kajian keagamaan dan kegiatan keorganisasian siswa

4) Kegiatan Tutorial

Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang Agama Islam dan membekali siswa yang akan terjun ke masyarakat/masyarakat kerja. Program keterampilan agama ini dilaksanakan pada sore hari. Jumlah jam dan waktunya ditentukan sesuai dengan kebutuhan.

5) Remedial Teaching

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan tambahan pelajaran pada siswa yang kurang menguasai kepada mata pelajaran yang diadakan di asrama.

a). Kajian Ushul Fiqh

Kajian ini berorientasi untuk meningkatkan nalar siswa untuk mengetahui asal-usul fiqh. Disamping itu

juga kegiatan ini di maksudkan agar siswa mengetahui proses pembentukan hukum- hukum islam

b). Kajian Tafsir

Kajian ini untuk mengembangkan keilmuan siswa dibidang tata cara manafsirkan ayat-ayat yang ada dalam al-Qur'an dengan mengembangkan melalui metode-metode tafsir yang menjadi bahan diskusi.

6) Klasifikasi Kelas

Dalam pembelajaran siswa dikelompokkan menjadi tiga kelompok belajar (ula, wustho, dan ulya)

7) Ruang Lingkup Materi

Secara umum ruang lingkup materi meliputi pemahaman kitab klasik, bahasa asing (arab, inggris), dan Al-Qur'an dengan rincian:

a). Kitab

- Ilmu-ilmu alat
- Keterampilan baca
- Kajian teks

b). Kebahasaan

- Keterampilan kitabah/writing (menulis)
- Keterampilan muhawaharah/speaking (berbicara)

c). Al-Qur'an

- IlmuTajwid
- Gharoib al-ayah

d). Keorganisasian

Kegiatan ini merupakan kegiatan Asrama diluar kurikulum yang direncanakan oleh Asrama. Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan siswa agar mampu menjadi seorang pemimpin yang siap diterjunkan ke masyarakat. Kegiatan ini juga ditujukan sebagai proses pendewasaan siswa agar mampu bersikap dewasa.

Dalam keorganisasian ini ada beberapa organisasi yang ada di asrama MAK. Nurul jadid sebagai fasilitator siswa dalam menggodok kemampuan dan bakatnya:

- 1). Badan Eksekutif Siswa (BES)/Organisasi Siswi Intra Sakan (OSAKA).

Organisasi ini diibaratkan “pemerintah” yang merupakan organisasi siswa yang kegiatannya mengarah kepada pengembangan dibidang science dan skillsiswa yang meliputi keorganisasian, kebahasaan (Kitab/Bahasa Arab dan Bahasa

Inggris). Semua mengacu kepada kompetisi dasar kurikulum asrama.

2). Badan Legeslatif Siswa (BLS)/Majlis Syuro Assakani (MSS)

Organisasi ini diibaratkan sebagai

DPR/MPR yang mengontrol kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan oleh BES/OSAKA. Serta membuat Garis-garis Besar Kegiatan Asrama (GBKA).

a. Peminatan IPA Unggulan

Peminatan IPA unggulan yang lazim di MANJ disebut Unggulan IPA (UI) bertekad hadir sebagai bagian dari solusi bangsa yang menyiapkan kader dengan pemimpin bangsa di masa depan yang sarat dengan keunggulan IPTEK dan IMTAQ. Dengan demikian Peminatan IPA Unggulan dapat memasok kader bangsa yang siap membangkitkan kejayaan Indonesia masa depan dengan keunggulan kehidupan di berbagai bidang.

1). Tujuan

- Menyiapkan siswa agar mampu menguasai ilmu agama dan ilmu umum khususnya matematika dan sains dengan standar internasional

- Menyiapkan siswa untuk mempunyai skill/keterampilan khususnya dalam bidang ICT agar mampu bersaing baik di tingkat nasional maupun tingkat global
- Menyiapkan siswa untuk menguasai dan menghayati dasar-dasar keagamaan serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dengan dijiwai akhlaqul karimah.
- Menyiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi baik di dalam maupun di luar negeri
- Menyiapkan siswa untuk mampu berkomunikasi secara aktif dengan menggunakan bahasa Inggris

2). Sasaran Kegiatan

Meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara aktif dengan menggunakan bahasa Inggris, baik di dalam maupun di luar kelas (asrama)

- Pembelajaran Bilingual menggunakan pengantar Bhs. Inggris untuk pelajaran matematika, fisika, kimia dan biologi
- Test Toefl siswa kelas akhir bekerjasama dengan Universitas Negeri Malang

- Kegiatan rutin di asrama untuk mengasah lifeskill seni dan kebahasaan seperti Monthly Discussion, English Debate, Audio Visual, MIC (MBI in Cinema), Morning Talk, Drama, Story Telling dll.

Meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan ICT untuk efektifitas pembelajaran di dalam kelas.

- Sarana pembelajaran berbasis ICT (Multimedia dan Internet) dan siswa didorong untuk mempunyai laptop
- Ruang kelas dilengkapi dengan peralatan multimedia (Komputer, Internet, Audio Visual dan LCD Projector).
- Pembuatan produk pembelajaran sains berbasis multimedia interaktif (flash, director, dreamweaver dll) seperti sains project.

Mengembangkan kurikulum bidang studi matematika dan sains dengan mengkombinasikan kurikulum nasional dan internasional:

- Mengikuti test sertifikasi Cambridge mata pelajaran Matematika dan Biologi bekerjasama dengan SMA Darul Ulum Jombang.
- Lomba Penelitian Sains seperti Scientific Classroom Contest

- Mendorong siswa dalam menerapkan keilmuan dan mempresentasinya dengan menggunakan Bhs. Inggris dalam kegiatan Science Project.
- Pembinaan Olimpiade dan pendelegasian lomba-lomba.

Meningkatkan kepekaan sosial dan keorganisasian melalui Himpunan Siswa Peminatan unggulan IPA disebut ISO (Intelegant Student Organization)

Melaksanakan Travelling Study (Studi Wisata) bekerjasama dengan Laboratorium IPA Universitas Negeri Malang, ITS, PLTU, Kebun Raya Purwodadi Pasuruan, PT Sasa Inti Gending, PT. Otsuka Amarta Indah, dll. Pembinaan intensif melalui tutorial di kelas dan asrama.

b. Peminatan Bahasa

Peminatan Bahasa (Programa Bahasa sebelumnya) yang secara struktural ada di bawah bagian kurikulum di Madrasah Aliyah Nurul Jadid adalah sebuah lembaga atau wadah bagi setiap siswa yang mempunyai minat, bakat dan kemampuan dalam bidang bahasa khususnya bahasa Arab, Inggris dan sastra Indonesia. Peminatan Bahasa MA. Nurul Jadid adalah lembaga yang memfokuskan pembinaan terhadap keterampilan bahasa bagi setiap peserta didiknya secara aktif dan pasif, baik keterampilan bahasa tulis ataupun lisan. Peminatan Bahasa

merupakan suatu lembaga yang berperan penting dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran bahasa Arab-Inggris dan sastra di MA.

Nurul Jadid. Peminatan Bahasa ini terus berusaha meningkatkan mutu proses belajar mengajar dan kemampuan siswanya dengan senantiasa mengadakan perbaikan dan pembaharuan kurikulum pembelajaran dan sistem pengelolaan organisasinya.

- Visi

Menjadi lembaga Peminatan Bahasa unggulan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di bidang pengetahuan tentang bahasa asing dan sastra.

- Misi

- Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang profesional di bidang pengetahuan tentang bahasa asing dan sastra.

- Menghasilkan lulusan yang terampil berbahasa asing, baik aktif maupun pasif serta mampu berkompetisi pada tingkat global di bidang pengetahuan tentang bahasa asing dan sastra.

- Membangun sikap percaya diri pada siswa agar lebih aktif di dalam maupun di luar kelas dalam menguasai dan mempraktekkan bahasa asing.
- Memberikan pembelajaran yang mudah , menarik dan menyenangkan.

1). Program Kegiatan Peminatan Bahasa

Dalam rangka untuk meningkatkan kualitas kegiatan pendidikan dan pengajaran, Peminatan Bahasa memiliki berbagai kegiatan yang dapat dibedakan menjadi kegiatan harian, mingguan, bulanan, semesteran dan tahunan yang berorientasi pada life skill. Tidak hanya mengacu pada perencanaan yang telah ditetapkan, tetapi juga disertai kontrol, evaluasi serta penyesuaian terhadap perkembangan ilmu dan teknologi dewasa ini yang telah merambah pesat ke dalam sektor kehidupan masyarakat sehingga berjalan optimal dengan hasil yang diharapkan.

a). Program Harian :

- Pendampingan Intensif
- Bimbingan Ice Breaking
- Penggunaan Bahasa Asing
- Morning Talk/Short Speech
- Penyampaian /Setoran Kosakata
- Pembinaan Skill Club

b). Program Mingguan

1). Matrikulasi Bahasa Arab

Matrikulasi adalah kegiatan belajar mengajar yang dikhususkan untuk pemula atau siswa baru yang duduk di kelas X sebagai kelas persiapan dengan dibekali pengetahuan dasar tentang bahasa Arab dan untuk menyamaratakan kemampuan.

2). Matrikulasi Bahasa Inggris

Matrikulasi adalah kegiatan belajar mengajar yang dikhususkan untuk pemula atau siswa baru yang duduk di kelas X sebagai kelas persiapan dengan dibekali pengetahuan dasar tentang bahasa Arab dan untuk menyamaratakan kemampuan.

3). Tutorial Bahasa Asing

4). Tutorial Bahasa Asing Asrama

5). Penerbitan Majalah Halaman

6). Percakapan Berbahasa Arab/Inggris

c). Program Bulanan

- Rapat Evaluasi Organisasi
- Language Exhibition
- Quiz/Talent School
- Diskusi atau Kajian Ilmiah
- Audio Visual

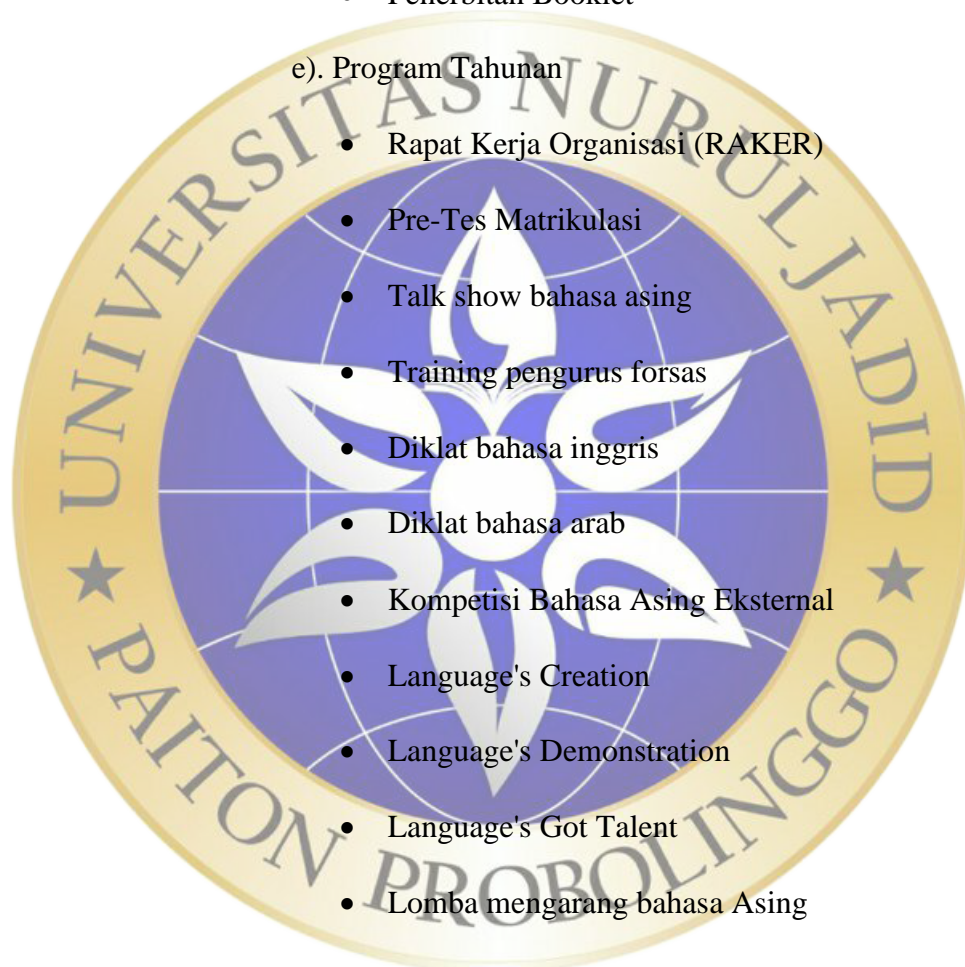
- Rapat Bulanan Pengurus Forsas
- Seleksi Dan Training Peserta Didik Unggulan

d). Program Semesteran

- Evaluasi Belajar Tutorial
- Penerbitan Booklet

e). Program Tahunan

- Rapat Kerja Organisasi (RAKER)
- Pre-Tes Matrikulasi
- Talk show bahasa asing
- Training pengurus forsas
- Diklat bahasa inggris
- Diklat bahasa arab
- Kompetisi Bahasa Asing Eksternal
- Language's Creation
- Language's Demonstration
- Language's Got Talent
- Lomba mengarang bahasa Asing
- Room Stay in Learning/Teaching
- Post-Tes Matrikulasi
- Pendeliasian siswa ke Kompetisi OSIM
- Kunjungan Belajar Siswa
- Kompetisi Bahasa Asing Tingkat SLTP



f). Organisasi siswa

- Forum Siswa Bahasa Plus (Forsas)
- Forum Siswi Bahasa Plus (Forsis)

c. Peminatan IPS

1). Latar Belakang Peminatan IPS



Mata pelajaran IPS merupakan kajian antar disiplin dalam ilmu-ilmu sosial. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isue sosial. Visi IPS adalah mengembangkan kemampuan anak didik agar menjadi anggota masyarakat yang memiliki pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat yang dinamis. Anak didik diharapkan bersikap dan berkarakter sebagai warga negara yang baik, memiliki ketrampilan berpartisipasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Materi pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu sebagai sarana yang memberi kemudahan pada siswa agar dapat tumbuh dewasa dan berhasil kehidupannya di tengah-tengah masyarakat.

2). Tujuan Peminatan IPS

Siswa siap menjadi garda terdepan dalam bidang sosial, ekonomi dan budaya Serta mampu mewujudkan nilai-nilai

luhur dalam pendidikan, beragama, berbangsa dan bernegara

3). Kegiatan Pengembangan Peminatan IPS

a). Mengadakan Kajian Ekonom Syariah

1). Manfaat Mempelajari

- agar siswa mengetahui dan paham tentang ekonomi yang sesuai dengan al-quran dan hadits sehingga tidak terjebak dalam riba
- agar siswa dapat membandingkan ekonomi konvensional dengan ekonomi syariah
- mengenal lebih mendalam bank dan lembaga keuangan syariah

2). Ruang lingkup

- Bank Syariah seperti BMT, BSM, BNI Syariah, BRIS
- Leasing Syariah
- Koperasi Syariah
- BUS (Bank Umum syariah)
- UUS (Unit Usaha syariah)

b). Mengadakan Kajian Sosial Kemasyarakatan

1). Manfaat Mempelajari

agar siswa mengetahui dan paham tentang tingkah laku manusia, tertarik menganalisis berbagai jenis tingkah laku manusia, mampu mengendalikan diri dan bisa berbaur dengan masyarakat sekitar

2). Ruang lingkup

- Masyarakat pedalaman
- Masyarakat pegunungan
- Masyarakat pesisir
- Masyarakat perkotaan
- Masyarakat madrasah

c). Tutorial

1). Manfaat mempelajari

- agar siswa lebih menguasai mata pelajaran wajib dan khusus program ips
- agar siswa mengenal lebih jauh rumpun mata pelajaran ips

2). Ruang lingkup

- Ekonomi
- Geografi
- Sejarah
- Sosiologi

d). Pendalaman penelitian berbasis Riset

1). Manfaat mempelajari

- agar siswa mengerti tentang penelitian
- agar siswa memahami pentingnya penelitian
- agar siswa dapat menulis artikel ilmiah, makalah ilmiah dan karya tulis ilmiah

2). Ruang lingkup

- Ekonomi
- Geografi
- Sejarah
- Sosiologi

e). Public speaking

1). Manfaat mempelajari

- agar siswa terbiasa berbicara di masyarakat umum
- agar siswa memahami pentingnya komunikasi yang baik
- agar siswa paham tentang ilmu komunikasi

2). Ruang lingkup

- Masyarakat
- Tokoh agama
- Tokoh Masyarakat

- Guru
- Teman sejawat
- Kakak tingkat

f). Menerbitkan buletin sosial, Ekonomi, Sejarah, Sosiologi dan Sastra

1). Manfaat mempelajari

- agar siswa terbiasa menulis
- agar siswa memahami pentingnya menulis
- agar siswa mempelajari dan paham tentang ilmu jurnalistik

2). Ruang lingkup

- Ekonomi
- Geografi
- Sejarah
- Sosiologi
- Sastra

g).Seminar dan Praktikum Perbankan, Akutansi, Perpajakan, Pasar Modal dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

1). Manfaat mempelajari

- agar siswa mengenal dan memahami dunia perbankan
- agar siswa memahami pentingnya pencatatan

- agar siswa mengenal dan bisa menghitung perpajakan
- agar siswa Mengenal dan Pentingnya pasar Modal
- agar siswa mengenal dan memahami pentingnya

BPJS

2). Ruang lingkup

- Bank
- Bendaharawan swasta dan negeri
- KP2KP
- BEI
- BPJS kesehatan dan ketenagakerjaan

4). Keorganisasian Peminatan IPS

a). Himpunan Siswa Program IPS (HSP- IPS)

HSP dalam program kerjanya menfokuskan pada aspek non akademik dengan melibatkan beberapa pihak yang berkompeten baik dalam lingkungan madrasah ataupun dari pihak instansi terkait.

1). Manfaat mempelajari

- agar siswa mengenal dan memahami organisasi
- agar siswa mengenal ilmu kepemimpinan
- agar siswa Mengenal dan Pentingnya manajemen

- agar siswa mengenal dan memahami fungsi manajemen

2). Ruang lingkup

Lembaga formal dan non formal

d. Peminatan IPA Reguler

Peminatan IPA MANJ didirikan sejak tahun pelajaran 1994/1995, dari tahun ketahun menjadi program –saat ini peminatan- favorit yang banyak diminati sehingga menerima 4 sampai 5 kelas khusus peminatan IPA tiap tahunnya. Peminatan IPA mempunyai organisasi siswa IPA yang diberi nama HSP IPA (Himpunan Siswa Peminatan IPA) dan pada tahun pelajaran 2008/2009 berubah menjadi EX_COM (Exacta Community) yang didalamnya terdapat bidang: (1) Keagamaan, (2) Keilmuan, (3) Kebahasaan, (4) Apresiasi seni dan (5) kewirausahaan (Produk apotek hidup dan jamur tiram).

1). Tujuan

- Menyiapkan siswa untuk menguasai dan menghayati dasar-dasar keagamaan serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dengan dijiwai akhlaqul karimah

- Menyiapkan siswa agar mampu menguasai ilmu agama dan ilmu umum khususnya matematika dan sains
- Menyiapkan siswa untuk mempunyai skill / keterampilan baik dalam bidang ICT maupun kewirausahaan agar mampu bersaing dengan baik
- Menyiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi untuk menjawab tantangan akademik dan non akademik Program IPA merancang beberapa program kerja untuk menunjang disiplin Ilmu beberapa kegiatan disiplin ilmu agar tetap bersaing baik dalam disiplin ilmu IPA ataupun pembentukan karakter.

2). Program Kegiatan:

- Bidang Akademik : Menyelenggarakan kegiatan tutorial sore hari yang meliputi mata pelajaran Matematika dan IPA Terapan. Kegiatan ini wajib diikuti seluruh siswa dan siswa kelas X ,XI. Tutorial ini bertujuan untuk memberikan pendalaman materi-materi MIPA agar siswa mampu meningkatkan kegiatan akademik baik didalam kelas ataupun ketika even- even lomba yang berkenaan dengan matematika dan saint.

- Bidang Non Akademik: Melaksanakan kegiatan pengembangan siswa yang terorganisir dalam kegiatan EX_COM. Kegiatan ini dijalankan dan dirancang oleh organisasi EXCOM untuk membantu peserta didik

- mengembangkan potensi non akademik, dimana didalamnya terdapat beberapa kegiatan yang dirancang untuk siswa program IPA.

- Pengembangan keterampilan dan kewirausahaan (pengembangan jamur tiram). Selain program kerja yang bersifat akademik, Program ini sebagai bentuk aplikasi teoritis dari hasil pengembangan yang telah diberikan baik di kegiatan akademik dan non akademik.

3). Kegiatan Akademik dan Non Akademik:

a). Kegiatan akademik:

- Tutorial: kegiatan ini dilaksanakan pada hari selasa meliputi 2 rombel (kelas X, XI)
- Study club: kegiatan ini dilaksanakan pada hari selasa, dimana dibagi menjadi kelas heterogen (kelas X dan XI) dengan tujuan mendistribusikan peserta didik berprestasi dikelas dengan sistem ranking.

b). Kegiatan non akademik:

- Buletin: kegiatan rutin yang diagendakan oleh pengurus EXCOM dimana konten-konten didalamnya berisi tentang pengetahuan kekinian.
- AVPA (Audio Visual Pengetahuan Alam) : kegiatan rutin yang dilaksanakan untuk menunjang kegiatan akademik siswa program IPA, dimana konten didalamnya berisi pengetahuan-pengetahuan aktual yang berkaitan dengan ke IPA an.
- Seminar: kegiatan ini diadakan untuk melatih pengurus EXCOM dalam mengelola even-even besar dan sebagai kegiatan yang bertujuan untuk memberikan transformasi keilmuan kepada seluruh masyarakat program IPA.
- PKL (Praktek Kegiatan Lapangan): kegiatan ini bertujuan untuk sebagai aplikasi teoritis, kegiatan ini dilaksanakan diluar sekolah dengan mengunjungi tempat-tempat yang representatif untuk dijadikan wahana belajar aplikatif siswa.

B. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Proses Implementasi metode Muroja'ah dalam penguatan Hafalan Al-Qur'an siswa di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo

Dalam hal yang berkaitan dengan Implementasi metode Muroja'ah dalam penguatan Hafalan Al-Qur'an siswa di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo, maka peneliti berusaha untuk mendapatkan data secara langsung dan sumber data yang ada di Madrasah Aliyah Nurul Jadid, sumber data tersebut meliputi data-data hasil wawancara dengan Ketua Program, Guru/Ustadz, serta siswa.

Wawancara yang bersifat santai dan berlangsung dalam kegiatan sehari-hari, tanpa mengganggu aktivitas subyek, selain hasil wawancara peneliti juga menggunakan data dari hasil observasi dan dokumentasi, baik dokumentasi dari lembaga yang berkaitan dengan upaya penerapan Metode Muroja'ah maupun dokumentasi yang diperoleh sendiri oleh peneliti pada saat pengumpulan data.

Adapun hasil wawancara dengan Ketua Program, Guru Mapel al-Qur'an di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo dapat peneliti paparkan beberapa proses Implementasi metode Muroja'ah dalam penguatan Hafalan Al-Qur'an siswa di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo berikut:

a. Mengulang juz yang sudah dihafal.

Penerapan muroja'ah juz yang dihafal ini proses langkah awal penerapan muroja'ah, karena muroja'ah adalah mengulang kembali atau mengingat kembali sesuatu yang sudah dihafalkannya. Proses muroja'ah dilaksanakan ketika kegiatan sekolah dimulai dengan berbunyinya bel masuk pelajaran berlangsung, serta sesudah solat dhuhur dan sesudah istirahat setiap keduanya di bagi dua jam. Ketika sudah masuk pelajaran siswa wajib membawa al-Qur'an hafalan, untuk mengulang hafalan yang sudah dihafalkan. Hal ini disampaikan oleh Hengki Fernando selaku ketua program IPA Tahfidz :

Muroja'ah ini diadakan untuk mengulang juz yang sudah di hafal oleh siswa, proses muroja'ah itu dilaksanakan setiap minggu empat kali, yaitu dari rabu, kamis, sabtu, minggu. Setiap harinya itu ada empat jam mata pelajaran, pagi dua jam, siang sesudah solat dua jam.⁶⁷

Senada dengan penjelasan Athoillah Dzilan Salsabila selaku Guru Mapel Al-Qur'an bahwa :

Setiap muroja'ah, siswa harus mengulang hafalan-hafalan yang sudah mereka hafal, seperti halnya ada siswa sudah hafal 5 juz, nah 5 juz itu yang di muroja'ah atau di ulang kembali.⁶⁸

Moch Rafli Sahuleka siswa XI IPA Tahfidz menyampaikan bahwa :

⁶⁷Hasil wawancara kepada hengky fernando selaku ketua program IPA Tahfidz Madrasah Aliyah Nurul Jadid pada hari selasa tanggal 09 mei 2023

⁶⁸Hasil wawancara kepada Athoillah dzilan Salsabilaselaku Guru Mapel Al-Qur'an/Muroja'ah di Madrasah Aliyah Nurul Jadid pada hari selasa tanggal 09 mei 2023

Saya mengulang setiap hari di sekolah, ya itu saya mengulang hafalan saya, hafalan yang sudah saya hafalkan itu diulang kembali kepada guru.⁶⁹

Tujuan dari penerapan muroja'ah diatas adalah untuk menjaga kelancaran hafalan yang sudah siswa hafalkan, karena hafalan yang jarang di ulang atau di muroja'ah akan mudah hilang, sehingga hafalannya lancar dan bisa di pertanggung jawabkan.

b) Setoran Muroja'ah Kepada Guru/Ustadz

Dari keseluruhan siswa diwajibkan oleh Guru untuk setoran muroja'ah. target minimal yang harus di setorkan dalam satu kali pertemuan di kelas yaitu dua halaman dan maksimalnya tidak ada batasan bagi siswa untuk memuroja'ah hafalannya, setorannya juga satu-satu dan bergantian. sebagaimana yang diungkapkan oleh Athoillah dzilan salsabila selaku Guru Mapel al-Qur'an/Muroja'ah bahwa:

Siswa wajib setoran muroja'ah minimal dua halaman, klo maksimalnya tidak di tentukan, terserah mereka, kemudiandisetor kepada Guru dengan bergantian..⁷⁰

Hengky fernando selaku Ketua Program IPA Tahfidz juga berkomentar bahwa :

Ketika sudah hafal siswa wajib menyetorkan hafalnya kepada guru, dengan seperti itu guru mengetahui perolehan juz setiap siswa, di Program IPA Tahfidz juga terdapat buku prestasi sebagai sarana penunjang proses hafalan al-Qur'an, tujuan dari

⁶⁹Hasil wawancara kepada moch rafli sahuleka selaku siswa kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Jadid pada hari selasa 09 mei 2023

⁷⁰Hasil wawancara kepada Athoillah Dzilan Salsabila selaku Guru MAPEL Al-Qur'an/Muroja'ah di Madrasah Aliyah Nurul Jadid pada hari selasa 09 mei 2023

buku prestasi itu adalah untuk dijadikan koreksi kerajinan siswa dalam memuroja'ah hafalannya.⁷¹

Dengan Metode Muroja'ah siswa mampu mempertahankan hafalannya. Moch Rafli Sahaleka selaku siswa XI IPA Tahfidz ikut berkomentar tentang metode muroja'ah bahwa:

Dengan adanya setoran muroja'ah ini sangat membantu bagi saya khususnya, diantaranya mampu mempertahankan hafalan yang sudah di dapat kemudian tidak terlalu tergesa gesa dalam menghafal, meskipun sedikit namun hafalan yang diperoleh tetap utuh.⁷²

Menurut pengamatan peneliti selama ini, ketika proses muroja'ah berlangsung secara bergiliran, Guru selalu mencatat halaman yang di Muroja'ah siswa di dalam buku prestasi, hal ini di lakukan agar Guru Mengetahui sejauh mana siswa memuroja'ah hafalannya, dan agar tidak terjadi muroja'ah pada halaman yang sama.⁷³

c) Tashih (Ujian hafalan)

Penerapan metode muroja'ah tentu pasti ada ujian untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa dalam mengulang atau memuroja'ah hafalannya dengan cara mengadakan Tashih setiap bulannya, dan akhir semester untuk menentukan kenaikan kelas atau kelulusan. sebagaimana yang di dipaparkan oleh Hengky Fernando selaku ketua program IPA Tahfidz Madrasah Aliyah Nurul Jadid kepada peneliti bahwa:

⁷¹Hasil wawancara kepada Hengky Fernando selaku ketua program IPA Tahfidz Madrasah Aliyah Nurul Jadid pada hari Rabu tanggal 09 mei 2023

⁷²Hasil wawancara kepada Moch Rafli Sahuleka selaku siswa kelas XI IPA Tahfidz Madrasah Aliyah Nurul Jadid hari Selasa 09 mei 2023

⁷³Hasil Observasi pada Hari Rabu Tanggal 21 Desember 2022

Tashih diadakan setiap bulan satu kali, Dalam pelaksanaannya, setiap siswa memuroja'ah sesuai dengan perolehan hafalan yang sudah disetorkan sebelumnya kepada guru, biasanya guru akan memanggil secara bergantian pada siswa yang akan di uji, dan guru akan menghitung kesalahan siswa baik kesalahan ringan maupun kesalahan berat, serta memberikan nilai berdasarkan kemampuan siswa itu sendiri. Untuk penilaian terkait dengan tashih tersebut antara lain: Makhraj dan tajwidnya, Mufashahah Kelancaran.⁷⁴

Senada juga di sampaikan oleh Athoillah Dzilan Salsabila Guru Mapel Al-Qur'an/Muroja'ah bahwa :

Diadakannya tashih tersebut untuk mengetahui kemampuan hafalan siswa dan untuk memaksimalkan penerapan metode muraja'ah.⁷⁵

Kholid Reynaldi selaku siswa X IPA Tahfidz Madrasah Aliyah

Nurul Jadid berkomentar bahwa :

Dengan adanya tashih ini hafalan yang saya punya bisa di evaluasi sejauh apa hafalan saya, dan bisa mengetahui kesalahan-kesalahan ayat atau kalimat yang belum saya ketahui, karena, guru akan mengetes ayat-ayat yang susah dan yang mirip-mirip.⁷⁶

Jadi, tujuan diadakannya tashih adalah untuk mengevaluasi dan mengetahui muroja'ah siswa seberapa jauh kekuatan hafalannya dan seberapa lancar muroja'ahnya

⁷⁴ Hasil wawancara kepada Hengky fernando selaku ketua program IPA Tahfidz Madrasah Aliyah Nurul Jadid pada hari selasa 09 mei 2023

⁷⁵ Hasil wawancara kepada Athoillah Dzilan Salsabila Guru Mapel Al-Qur'an/Muroja'ah Madrasah Aliyah pada hari Rabu Tanggal 09 mei 2023

⁷⁶ Hasil wawancara kepada Kholid Reynaldi selaku siswa X IPA Tahfidz Madrasah Aliyah Nurul Jadid pada hari Rabu Tanggal 09 mei 2023

2. Hasil Implementasi Metode Muroja'ah dalam penguatan Hafalan Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Jadid.

Didalam pelaksanaan sebuah metode tentunya membutuhkan hasil, untuk mengetahui keberhasilan dalam pelaksanaan metode itu sendiri, penerapan metode Muroja'ah pada pembelajaran al-Qur'an Hadist sebagaimana berikut :

a. Memperkuat hafalan

Salah satu hasil dari penerapan metode Muroja'ah ialah memperkuat hafalan yang sudah dihafalkan oleh siswa. Karena hafalan tanpa adanya muroja'ah atau mengulang hafalan yang ada akan rentan hilang atau lupa, dengan adanya muroja'ah hafalan akan terpelihara dan semakin kuat, yang mana dijelaskan oleh Ubaidillah Hasan siswa XII IPA Tahfidz bahwa:

Hasil muroja'ah sangat kerasa bagi saya sendiri atau yang lain, dengan adanya Muroja'ah hafalan saya terpelihara, dan semakin kuat, karena setiap sudah hafal terus dimuroja'ah lagi ke guru atau ustadz, dengan seperti itu continu hafalan saya tidak mudah hilang. ⁷⁷

Selaras juga dengan pendapat Kholid Reynaldi siswa X IPA

Tahfidz bahwa:

Metode muroja'ah ini sangat menguntungkan sekali bagi saya karena penggunaan waktu ini sangat membantu memperkuat kualitas hafalan saya punya, sehingga target yang saya inginkan terbantu dengan metode ini. ⁷⁸

⁷⁷Hasil wawancara dengan Ubaidillah Hasan selaku siswa XII IPA Tahfidz Madrasah Aliyah Nurul Jadid pada hari Rabu tanggal 09 Mei 2023

⁷⁸Hasil wawancara dengan Kholid Reynaldi selaku siswa X IPA Madrasah Aliyah Nurul Jadid pada hari Rabu tanggal 09 Mei 2023

Hal itu juga dijelaskan oleh Athoillah Dzilan Salsabila Guru

Mapel Al-Qur'an Bahwa :

Untuk mengetahui siapa yang lancar dan kuat hafalannya sangat mudah, carilah siswa yang rajin muroja'ah. Karena siswa yang rajin muroja'ah akan lancar dan kuat hafalnya ketimbang siswa yang jarang muroja'ah, biasanya siswa yang jarang muroja'ah akan mudah hilang hafalannya.⁷⁹

Jadi metode muroja'ah ini sangat membantu siswa dalam memelihara dan meningkatkan hafalan yang mereka punya, sehingga target yang mereka punya bisa tercapai dengan adanya metode muroja'ah.

b. Penunjang nilai siswa.

Selain meningkatkan kualitas hafalan, metode muroja'ah juga memberikan hasil yang baik dalam bacaan setiap ayat-ayat yang dihafal. Karena dengan muroja'ah siswa akan mengulang-ulang hafalannya, dari awal menghafal hingga disetorkan ke Guru atau Ustadz, siswa akan membaca berkali untuk lancar, sampai ke tahap muroja'ah tentu siswa akan mengulang-ulang kembali ayat-ayat yang sudah di hafal agar lancar ketika disetor ke Guru, ketika sudah lancar siswa akan mendapat nilai baik dari Guru atau Ustadz. Hal itu dijelaskan oleh Ubaidillah Hasan siswa XII IPA Tahfidz bahwa :

Muroja'ah itu sebagai melancarkan hafalan juga sebagai penambah nilai setiap harinya, kan setiap hari itu setoran,

⁷⁹Hasil wawancara dengan Athoillah Dzilan Salsabila selaku Guru Mapel Al-Qur'an/Muroja'ah Madrasah Aliyah Nurul Jadid Pada hari Selasa tanggal 09 Mei 2023

setiap setoran muroja'ah itu dinilai, semakin baik muroja'ahnya akan baik juga nilainya.⁸⁰

Selaras juga disampaikan oleh Athoillah Dzilan Salsabila

Sebagai Guru Mapel Al-Qur'an bahwa :

Saya juga menambahkan nilai harian kepada siswa, mengambil dari muroja'ahnya itu, agar mereka semakin semangat muroja'ahnya, dengan seperti itu saya bisa mengetahui kemampuan menghafalnya, mengulangnya, dan kelancaran.⁸¹

Kholid Reynaldi siswa X IPA Tahfidz menjelaskan juga bahwa:

Muroja'ah itu sangat membantu terhadap hafalan saya, selain melancarkan hafalan, juga membantu dalam mendapatkan nilai, dan melancarkan hafalan ketika tashih.⁸²

Muroja'ah adalah sebagai penunjang pembelajaran dan nilai khususnya dalam Mapel AL-Qur'an. Karena IPA tahfid Madrasah Aliyah adalah program yang menekuni al-Qur'an yang mewajibkan setiap siswanya menghafal al-Qur'an, sedangkan muroja'ah adalah metode mengulang hafalan yang sudah dihafal oleh siswa, Sehingga keduanya saling melengkapi.

C. Pembahasan

Setelah data tersebut dipaparkan dan menghasilkan temuan-temuan yang diperoleh peneliti melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka selanjutnya adalah peneliti akan menganalisis data yang telah terkumpul

⁸⁰Hasil wawancara dengan Ubaidillah Hasan selaku siswa XII IPA Tahfidz Madrasah Aliyah Nurul Jadid pada hari selasa tanggal 09 mei 2023

⁸¹Hasil wawancara dengan Athoillah Dzilan Salsabila selaku Guru Mapel Al-Quran/Muroja'ah Madrasah Aliyah Nurul Jadid pada hari selasa 09 mei 2023

⁸²Hasil wawancara dengan Kholid Reynaldi selaku siswa X IPA Tahfidz Madrasah Aliyah pada hari selasa 09 mei 2023

melalui kegiatan tersebut. Peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif dari data yang diperoleh baik observasi, wawancara, dan dokumentasi dari pihak-pihak yang telah mengetahui tentang data yang dibutuhkan oleh peneliti. Selanjutnya dari hasil penelitian maka peneliti memperoleh informasi sebagai berikut:

1. Proses Implementasi metode Muroja'ah dalam penguat Hafalan Al-Qur'an siswa di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Penerapan muroja'ah juz yang dihafal ini proses langkah awal penerapan muroja'ah, karena muroja'ah adalah mengulang kembali atau mengingat kembali sesuatu yang sudah dihafalkannya. Proses muroja'ah dilaksanakan ketika kegiatan sekolah dimulai dengan berbunyinya bel masuk pelajaran berlangsung, serta sesudah solat dhuhur dan sesudah istirahat setiap keduanya di bagi dua jam. Ketika sudah masuk pelajaran siswa wajib membawa al-Qur'an hafalan, untuk mengulang hafalan yang sudah dihafalkan. Penerapan metode muroja'ah tentu pasti ada ujian untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa dalam mengulang atau memuroja'ah hafalannya dengan cara mengadakan Tashih setiap bulannya, dan akhir semester untuk menentukan kenaikan kelas atau kelulusan. Dampak dari metode Muroja'ah ini sangatlah membantu para siswa dalam menjaga hafalan dan memelihara hafalan, karena hafalan yang sudah dihafal perlu pengulangan (muroja'ah) kembali, agar hafalan yang sudah ada terjaga dan terpelihara, sehingga hafalannya lancar tanpa kendala. Hal ini sesuai/ menguatkan teori yang dikemukakan oleh Muhaimin Zen yang mengatakan bahwasanya Metode Muraja'ah adalah

Menghafalkan al-Qur'an dengan mengulang hafalan yang sudah diperdengarkan kepada guru atau ustadz. Hafalan yang sudah diperdengarkan dihadapan guru yang semula sudah dihafal dengan baik dan lancar, kadangkala masih sering lupa, bahkan kadang-kadang hilang dan tidak tergambar dalam ingatannya. Oleh karena itu perlu diadakan Muraja'ah atau mengulang kembali hafalan yang telah diperdengarkan di hadapan guru.

2. Hasil Implementasi Metode Muroja'ah dalam penguatan hafalan al-qur'an siswa di Madrasah aliyah Nurul Jadid. Namun berdasarkan hasil penemuan peneliti, siswa di MA Nurul Jadid. Salah satu hasil dari penerapan metode Muroja'ah ialah memperkuat hafalan yang sudah dihafalkan oleh siswa. Karena hafalan tanpa adanya muroja'ah atau mengulang hafalan yang ada akan rentan hilang atau lupa, dengan adanya muroja'ah hafalan akan terpelihara dan semakin kuat. Selain meningkatkan kualitas hafalan, metode muroja'ah juga memberikan hasil yang baik dalam bacaan setiap ayat-ayat yang dihafal. Karena dengan muroja'ah siswa akan mengulang-ulang hafalannya, dari awal menghafal hingga disetorkan ke Guru atau Ustadz, siswa akan membaca berkali-kali untuk lancar, sampai ke tahap muroja'ah tentu siswa akan mengulang-ulang kembali ayat-ayat yang sudah di hafal agar lancar ketika disetor ke Guru, ketika sudah lancar siswa akan mendapat nilai baik dari Guru atau Ustadz. Dalam Hal ini sesuai/Menguatkan yang dikemukakan oleh Mahbub Junaidi Al-Hafidz. bahwasanya muraja'ah sangatlah penting bagi para penghafal Al-Qur'an. Mereka tidak boleh tergesa-gesa untuk menambah hafalan baru dengan tidak mengulang hafalan yang lama.

Karena jika mereka terus menambah hafalan baru tanpa mengulang hafalan yang lama dikhawatirkan hafalan yang lama akan hilang. Disamping itu, fungsi dari mengulang-ulang hafalan yang sudah disetorkan kepada ustaz adalah 97 untuk menguatkan hafalan itu sendiri dalam hati penghafal, karena semakin sering dan banyak penghafal mengulang hafalan, maka semakin kuat hafalan-hafalan para penghafal. Mengulang atau membaca hafalan didepan orang lain ataupun ustaz, akan meninggalkan bekas hafalan dalam hati yang jauh lebih baik melebihi membaca atau mengulang hafalan sendirian lima kali lipat bahkan lebih.

